

PENGGUNAAN IDIOM MUSIK SUNDA UNTUK KOMPOSISI  
“KITA BISA KITA BERHARGA” BERDASARKAN  
1 TIMOTIUS 1:3-11



Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas Salah Satu Syarat Akademik  
Bagi pencapaian Gelar Sarjana Seni

Jurusan Musik Gerejawi

Oleh

Andreas Steven Lolowang  
NIRM: 311186213

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest  
Tangerang  
Juni 2022

PENGGUNAAN IDIOM MUSIK SUNDA UNTUK KOMPOSISI,  
“KITA BISA KITA BERHARGA” BERDASARKAN  
1 TIMOTIUS 1:3-11

Skripsi ini  
Diajukan kepada Dewan Dosen  
Sekolah Tinggi Internasional Harvest  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Penerimaan Gelar Sarjana Seni  
Jurusan Musik Gerejawi

Oleh  
Andreas Steven Lolowang

NIRM: 311186213

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest  
Tangerang  
Juni 2022

## ABSTRAK

Komposisi “Kita Bisa Kita Berharga” terinspirasi dari kitab 1 Timotius 1:3-11. Ayat ini berisi tentang nasehat yang menjelaskan bahwa Firman Tuhan bukanlah ditujukan untuk orang benar saja, namun untuk semua orang, termasuk orang berdosa. Musik etnis Sunda digunakan sebagai medium untuk menyampaikan gagasan/ide komposisi. Bentuk musik yang digunakan pada komposisi ini adalah *Song Form*. Penelitian ini dilatarbelakangi dari kesaksian orang-orang yang pada dasarnya ingin bertobat, namun tidak bisa karena merasa malu dan tidak layak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, studi repertoar, observasi dan wawancara. Resital komposisi ini ditampilkan melalui kanal resmi “*Harvest International Theological Seminary*” secara *live streaming* pada bulan Mei 2022. Komposisi ini memiliki tujuan untuk mengembangkan musik etnis Sunda dalam berbagai lingkup, mulai dari gereja, sekuler, institusi pendidikan, dan pemerintah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa musik etnis Sunda bukan hanya berfungsi pada acara-acara adat tradisi setempat, namun dapat diperdengarkan dan digemari oleh banyak orang karena keaslian dan kemurniannya.

**Kata Kunci:** Kita Bisa Kita Berharga, musik etnis Sunda, pelog, musik gerejawi

*The composition “We Can Be Precious” is inspired by the book of 1 Timothy 1:3-11. This verse contains advice that explains that God's Word is not only intended for the righteous, but for all people, including sinners. Sundanese ethnic music is used as a medium to convey compositional ideas. The musical form used in this composition is the Song Form. This research is based on the testimony of people who basically want to repent, but can't because they feel ashamed and unworthy. This study uses qualitative methods with data collection techniques through literature study, repertoire study, observation and interviews. The recital of this composition is shown on the official channel "Harvest International Theological Seminary" live streaming in May 2022. This composition aims to develop ethnic Sundanese music in various spheres: from church, secular, educational institutions, and government. The results of this study indicate that Sundanese ethnic music does not only function on local traditional traditional events, but can be heard and liked by many people because of its authenticity and purity..*

**Keywords:** Kita Bisa Kita Berharga, Sundanese ethnic music, pelog, church music

## DAFTAR ISI

PEMBAKTIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
PRAKATA.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Tinjauan Repertoar .....	10
H. Penelitian Terdahulu .....	12
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN TEOLOGIS .....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Struktur Musikal .....	14
a. Ritme.....	14
b. Melodi.....	16
1) <i>Pitch</i> .....	18
2) <i>Interval</i> .....	18
3) <i>Tangga Nada</i> .....	19
c. Harmoni .....	20

d.	Tempo .....	22
f.	Tekstur .....	25
g.	Bentuk .....	27
h.	Gaya .....	30
2.	Teori Analisis Struktur .....	31
a.	Figur .....	32
b.	Motif .....	32
d.	Frase .....	33
e.	Periode .....	34
3.	Teori Instrumentasi .....	34
a.	Vokal(Tenor dan Sopran) .....	35
b.	Suling .....	36
c.	Kendang .....	37
d.	Kecapi .....	37
e.	Keyboard .....	38
4.	Teori Ektra-musikal .....	39
a.	Teori .....	39
b.	Sosiologi .....	39
c.	Sosiologi Musik .....	40
B.	Tinjauan Teologis .....	40
I.	Nasehat Mengenai Iman (ayat 3-4) .....	43
II.	Nasehat Tentang Kasih (ayat 5-7) .....	44
III.	Nasehat Tentang Penyimpangan (ayat 8-11) .....	46
BAB III	.....	48
METODOLOGI PENELITIAN	.....	48
A.	Metode Kualitatif .....	48
B.	Tempat Penelitian .....	49
C.	Instrumen Penelitian .....	49
D.	Narasumber .....	50
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	51
1.	Studi Pustaka .....	51
2.	Observasi .....	51
3.	Wawancara .....	52
4.	Dokumentasi .....	52
F.	Teknik Analisis Data/ Karya Komposisi .....	53
BAB IV	.....	54
ANALISIS KOMPOSISI	.....	54

A. Analisis Bentuk .....	54
B. Analisis Struktur.....	55
1. Ritme .....	56
a. Introduksi .....	56
b. Bagian A .....	57
c. Interlude .....	58
d. Transisi.....	58
e. Bagian B.....	59
f. Coda .....	60
2. Melodi.....	61
a. Introduksi .....	61
b. Bagian A .....	62
c. Interlude .....	63
d. Transisi.....	64
e. Bagian B.....	65
f. Coda .....	66
3. Harmoni .....	67
a. Introduksi .....	67
b. Bagian A .....	68
c. Interlude .....	68
d. Transisi.....	69
e. Bagian B.....	69
f. Coda .....	70
4. Tempo .....	70
a. Introduksi .....	71
b. Bagian A .....	71
c. Interlude .....	72
d. Coda .....	72
5. Dinamika .....	73
a. Introduksi .....	73
b. Bagian A .....	73
c. Interlude .....	73
d. Transisi.....	74
e. Bagian B.....	74
f. Coda .....	74
6. Tekstur .....	74
7. Analisis Instrumentasi .....	75
a. Vokal.....	75
b. Suling .....	76
c. Kecapi .....	76
d. Kendang .....	76
e. Keyboard.....	77
f. Gaya Musik.....	77

BAB V .....	79
PROSES KREATIF PENCIPTAAN DAN RESITAL KOMPOSISI.....	79
A. Pra-Resital .....	79
1. Sumber Inspirasi .....	79
2. Proses penggarapan komposisi .....	80
3. Proses Penyelesaian Komposisi.....	82
B. Resital.....	82
1. Persiapan Resital.....	82
2. Pelaksanaan Resital .....	84
3. Pasca-Resital .....	85
1. Evaluasi pelaksanaan recital .....	86
2. Evaluasi aspek musikal komposisi .....	86
BAB VI.....	87
KESIMPULAN DAN SARAN .....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi.....	88
C. Saran.....	89
KEPUSTAKAAN .....	90
GLOSARIUM.....	93
LAMPIRAN.....	94
DOKUMENTASI .....	97

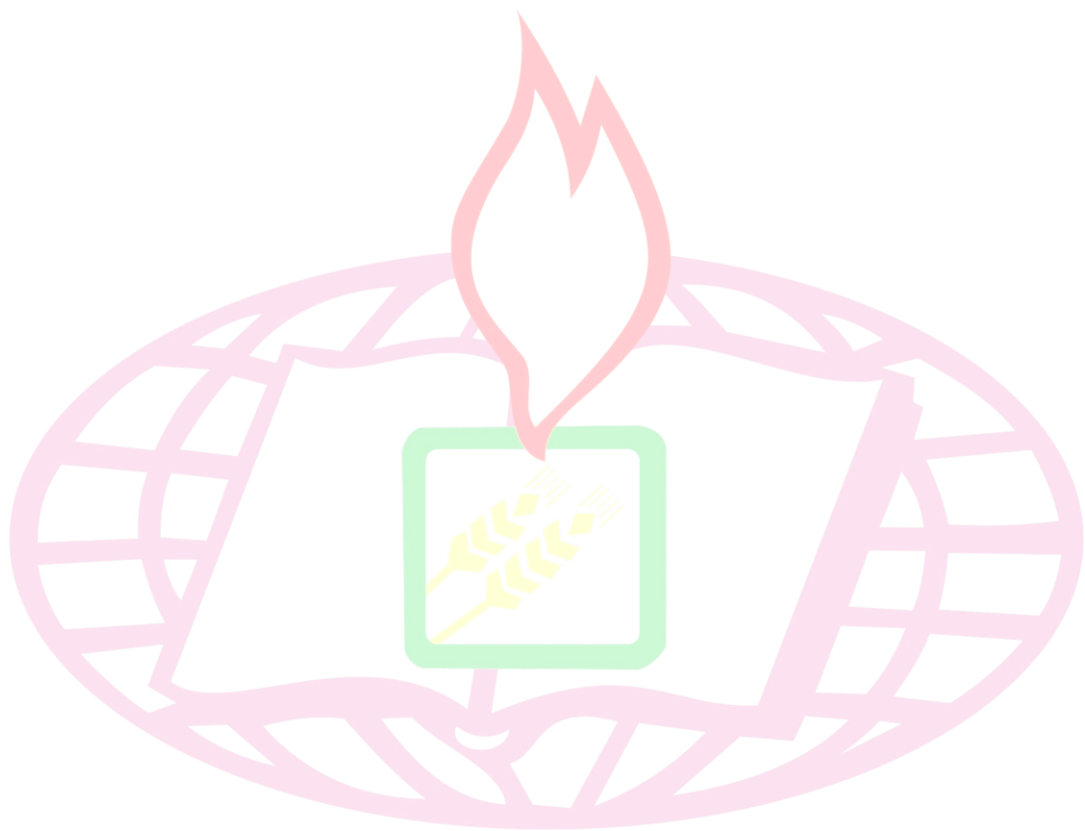
## KEPUSTAKAAN

- Abdi Mirzaqon T dan Dr. Budi Purwoko, S. M. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling: Expressive Writing Library Research Of The Basic Theory Aand Practice Of Expressive Writing Cpunseling. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya, 3.
- Adler, S. (1989). The Study of Orchestration, cet. Kedua. New York: W. W. Norton and Company.
- Ammer, C. (2004). The Facts On File Dictionary Of Music, Edisi keempat. New York.
- Apel, W. (1974). Harvard Dictionary of Music, Edisi kedua. Cambridge: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Bungin, M. B. (2007). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Damsar, P. D. (2015). Pengantar Teori Sosiologi. Jakarta: Kencana.
- Darmana, F. A. (Juli 2020). "Nilai - Nilai Moral Dalam Kesenian Musik Sunda Cianjuran". Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan, 29.
- DR. Namora Lumongga, M. (2016). Konseling Kelompok. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Evans, W. (2006). Cara Mempersiapkan Khotbah, cet. Kedua Puluh Satu. Jakarta: Gunung Mulia.
- Fidiansyah, D. (t.thn.). LGBT Marak, Apa Sikap Kita? Diambil kembali dari Youtube ILC, 16/02/2016 diakses 08/11/2021, 15.00.
- Kamien, R. (2010). Music An Appreciation, Edisi Kesepuluh. United States: McGraw Hill Companies.
- Kennedy, M. (2007). The Concise Oxford Dictionary of Music, Edisi kelima. New York: Oxford University Press.
- Koesoemadinata. (1969). Ilmu Seni Raras. Jakarta: Pradnjaparamita. Kostka, S. (1999). Materials and Techinques of Twentieth-Century Music, edisi kedua. New Jersey: Prentice Hall.
- Kurdita, E. (2015). "Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran" Ritme Vol 1 No.1.
- LAI. (1987). Alkitab Terjemahan Baru, 2 Timotius 3:16, Cet. Pertama. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia



- Machlis, J. (2013). *The Enjoyment of Music*, Edisi Kedua. New York: W. W. Norton & Company.
- McClure, J. S. (1988). *Firman Pemberitaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Michael Kennedy, J. B. (2013). *The Oxford Dictionary of Music*, Edisi Keenam. United Kingdom: Oxford University Press.
- Miller, H. (2017). *Apresiasi Musik*, Cet. Pertama. Yogyakarta: Thafa Media.
- Muhammad Fakhri Alhafizh, C. E. (2021). KAITAN SILIH ASIH, SILIH ASAH, DAN SILIH ASUH DENGAN SILA KE-3. *Jurnal Kewarganegaraan*, 672.
- Mukti Fajar, Y. A. (2010). *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pureklolon, T. T. (2021). *Globalisasi Politik*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Rachmat Kriyantono, P. (2021). *Best Practice Humas (Publik Relations) Bisnis dan Pemerintah*. Jakarta: KENCANA.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ratna, N. K. (2016). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rothlisberger, H. (1988). *Homiletika Ilmu Berkhhotbah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Saepudin, A. (2015). *Metode Pembelajaran Tepak Kendang Jaipongan*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Sara Towe Horsfall, J.-M. M. (2015). *Music Sociology Examining the Role of Music in Social Life*. Taylor&Francis.
- Setiawan, D. E. (2021). *Injil, Manusia, dan PeradabanNya*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- SJ, K. E. (2013). *Ilmu Bentuk Musik, Cetakan Keempat*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Stein, L. (1979). *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. Miami: Summy-Birchard Music.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, A. (1999). *Metode Praktis Belajar Suling Sunda*. Bandung: Mitra Buana. Supriadi, S. H. (Juni 2011). Kacapi Suling Instrumentalia Sebagai Salah Satu Kesenian Khas Sunda *HARMONIA*, Volume XI, No.1.
- Susanto, H. (2004). *Homiletik Prinsip dan Metode Berkhhotbah*, cet. Pertama. Jakarta: Gunung Mulia.
- Ulber Silalahi, M. (2012). "Metode Penelitian Sosial", Cetakan Ketiga. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Winanto, N. (Juli 2020). "PASTORAL LETTERS AS A SHEPARDING PRACTICAL GUIDELINES IN CONGREGATION. *Jurnal QUAERENS*, Vol.2, No.1, 45.

Yunus, H. S. (2010). Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



## GLOSARIUM

- Broken Chord** : *Arpeggio Chord* yang dimainkan secara tidak beraturan.
- Coda** : Bagian akhir penutup dari musik.
- Musik Etnik** : Merupakan musik yg dikembangkan pada suatu suku atau budaya yang bertujuan untuk menjadi suatu hiburan, acara pernikahan, atau pun ritual kematian.
- Triad** : Akord 3 nada (Akord Major, Minor, Diminished dan Augmented).
- Sinden** : Tehnik menyanyikan nyanyian di daerah Jawa (Jawa/Sunda)
- Pelog** : Sistem tangga nada Pentatonis pada Musik Sunda yang berisikan *da mi na ti la a* tau sama dengan do, mi, fa, sol dan si.
- Tutti/Unison** : Musik yang dimainkan atau dinyanyikan secara serempak atau bersama - sama.
- Homofonik** : Sebuah melodi tunggal diiringi oleh materi harmonis bawahan (*subordinat*), yaitu akor - akor.
- p* (piano)** : Dinamika dalam musik yang berarti “lembut”.
- mf* (mezzo forte)** : Dinamika dalam musik yang berarti “sedikit keras”.
- f* (forte)** : Dinamika dalam musik yang berarti “keras”.